

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ALFITO YURO YUDISTIRO
Desa Penempatan: MELUNG
Kecamatan Penempatan: KEDUNG BANTENG
Kabupaten Penempatan: BANYUMAS

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA

PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Dengan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan ini saya sampaikan rasa syukur serta terimakasih telah menjadi salah satu peserta PKKP 2024. adanya program ini menjadi salah satu anugerah dan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk menambah pengalaman dan pengembangan soft skill dan hard skill.

Saya ucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala desa melung beserta perangkat desa melung, tim teknis PKKP kabupaten Banyumas 2024 yang telah membimbing saya selama bulan April ini. Dengan ini saya paparkan hasil kinerja saya selama bulan April dalam program PKKP 2024, semoga yang saya lakukan selama bulan April ini memberikan manfaat kepada desa melung dan program yang nanti saya lakukan selama 8 bulan kedepan bisa memberikan dampak yang baik. Saya mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyampaian dalam laporan ini ada kesalahan.

Sekian yang bisa saya sampaikan, saya ucapkan terimakasih

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP	:	Alfito Yuro Yudistiro
Desa Penempatan	:	Melung
Kecamatan Penempatan	:	Kedung Banteng
Kabupaten Penempatan	:	Banyumas

Banyumas, 25 April 2024

...ABAGA DAN PARIWISATA

Menyetujui,
Kepala Desa.



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Alfito Yuro Yudistiro".

Alfito Yuro Yudistiro

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAJA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN...

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan



Istherina Hamboyan, S.H

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad syah Fibrika Ramadhan, M.E

Mengetahui,

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	5-7
HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN.....	8-10
TARGET BULAN SELANJUTNYA	11
KESIMPULAN.....	12
LAMPIRAN.....	13

• PENDAHULUAN

Desa Melung Merupakan Salah satu desa yang berada di kecamatan kedung banteng, bupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. desa ini terletak di lereng Gunung Slamet, salah satu gunung berapi terbesar di Pulau Jawa. Desa melung memiliki batas Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Windujaya sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger dan Desa Karangtengah Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman dan Desa Kalikesur. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan PERHUTANI dan Desa Sirampok Kecamatan Sirampok Kabupaten Brebes.

Desa Melung pada awal tahun 2019 memiliki 742 Kepala Keluarga (KK) Rumah, dan 735 KK Nikah, dengan jumlah penduduk 2.437 jiwa yang terdiri dari 1.244 Laki-Laki dan 1.193 Perempuan. Dengan rata-rata setiap keluarga terdiri atas 3 sampai 4 anggota keluarga.

Sarana transportasi yang memadai merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembangunan wilayah guna peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi Desa Melung sudah cukup baik sebagai prasarana perhubungan jalan ditambah sekarang ini sudah ada sarana transportasi angkutan pedesaan untuk mengangkut hasil bumi dari desa ke kota.

Untuk sarana dan prasarana bidang pendidikan di Desa Melung sudah memiliki 1 (satu) unit Sekolah Dasar, lalu sudah berdirinya Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) tahun 2002 yang berubah program menjadi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan model Kelompok Bermain SATRIA JAYA sekarang menjadi PAU TERPADU KB.SATRIA JAYA DAN TK PERTIWI, sedangkan SMP sudah ada yaitu SMP Negeri 3 Kedungbanteng.

Desa Melung memiliki budaya sebagaimana desa-desa yang ada di Kabupaten Banyumas seperti seni kuda lumping, seni hadroh atau rebana. Budaya dan adat istiadat masyarakat Desa Melung masih terpelihara dengan baik, dimana sifat gotong royong masih cukup tinggi terutama dalam membangun rumah dimana budaya sambatan masih sangat terpelihara dengan baik. Hal tersebut sebagai modal dasar untuk kegiatan pembangunan dan menanamkan rasa kegotongroyongan. Desa Melung memiliki perayaan Ruwat Bumi, Ruwat Mata Air, nyadran.

Desa Melung merupakan kawasan pengembangan produksi sayur organiknya dimana berdekatan dengan Curug Gede dan lokawisata Baturraden, wisata teknik PLTA Ketenger yang berada di Desa Melung sangat memungkinkan untuk dijadikan kawasan agrowisata sebagai salah satu penunjang pendapatan asli daerah Kabupaten Banyumas. Sejak tahun 2016 juga telah dirintis tempat wisata yakni Wisata Pagubugan. Dimana wisata Pagubugan saat ini mengalami penurunan omset karena beberapa permasalahan mulai dari inovasi dan sarana prasarana. Maka dari itu Potensi wisata Pagubugan ini akan kami lakukan kegiatan guna memberi dampak kepada potensi wisata Pagubugan didesa melung ini.

Kemudian didesa melung memiliki beberapa komoditi seperti kopi dan kapulaga. Tetapi yang menjadi ikon desa melung ialah kopi. Dimana UMKM unggulan didesa melung salah satunya adalah LUNG COFFEE dimana pemilik lung coffee ini ialah Ibu Siti yang merintis usaha kopi dan menjadi ikon nya desa melung. Lung coffee memiliki beberapa permasalahan mulai dari packaging sampai legalitas. Maka dari itu rencana kegiatan kami akan memberikan pelatihan pelatihan kepada UMKM desa melung. Program kami akan berfokus pada sektor pariwisata dan UMKM selama 4 bulan kedepan dengan output bisa mengatasi permasalahan pariwisata dan UMKM didesa melung

Saya Alfito Yuro Yudistiro, Peserta PKKP 2024 penugasan didesa melung memiliki cukup pengalaman dibidang entrepreneur maupun organisasi. Dimana saya salah satu mahasiswa President University yang dikenal sebagai kampus pengusaha. Selain itu saya memiliki soft skill seperti kreatif, inovatif, leadership, problem solver yang baik. Selain soft skill yang saya miliki saya juga memiliki hard skill sebagai bekal diPKKP 2024 ini seperti manajemen keuangan, pemasaran, branding serta networking yang baik. Selain itu saya juga seorang pengusaha dimana saya memiliki perusahaan bernama PT Tococo Indonesia berkah yang sudah saya rintis waktu lulus SMA dimana usaha saya berfokus pada komoditi kelapa. Dan saat ini produk saya sudah tersebar di beberapa daerah baik di dalam pulau Jawa maupun luar, serta saya mengikuti beberapa kejuaraan dan pameran bergengsi di Indonesia. Selain dunia entrepreneur saya juga pernah menjadi Ajudan Bupati Banyumas sehingga saya memiliki jiwa disiplin dan sikap cekatan. Dan program PKKP 2024 ini bermanfaat bagi usaha saya untuk kedepan dengan berkolaborasi dengan Desa Melung

DINAS KEPENDUDAHAN, OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH

• HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (April 2024)

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha yang saya mencoba rintis ialah kopi yang dipadukan dengan buah kelapa, di bulan ini masih tahap pengembangan ide dan uji coba produk, dimana saya mulai dari membuat packaging dan melengkapi legalitas.

Dari permasalahan packaging ialah membuat desain yang menarik, selain itu untuk legalitas sudah saya ajukan dan PIRT sudah terbit

Untuk di bulan April belum adanya penjualan karna produk masih uji coba

Disusun

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAH
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU:

1. No. Pendaftaran	P-IRT 00000001100-02
2. Nama SPP	ALFATO YUNUS KUSNEDJO
3. Nama Petak	ALFATO YUNUS KUSNEDJO
4. Nama	KALAPAGARING WETAN RT 04 RW 02 KECAMATAN WASISSEN
5. Proses	JASA TENGGAN
6. Subjenis/klasifikasi	Kategori Industri
7. Rasio/ukuran	Industri
8. Jenis	Kategori
9. Jenis Pangan	Kategori
10. Nama Produk Pangan	Kategori
11. Branding Produk	Kategori
12. Komposisi	Kategori
13. Kemasan Primer	Kategori
14. Masa Simpan/ Shelf-life	Kategori
15. Keterangan	Kategori

1. Dokumen ini diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59/Per/Men Perdagangan/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan.
2. Dokumen ini diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59/Per/Men Perdagangan/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan.
3. Dokumen ini diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59/Per/Men Perdagangan/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan.

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI LAHAT

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

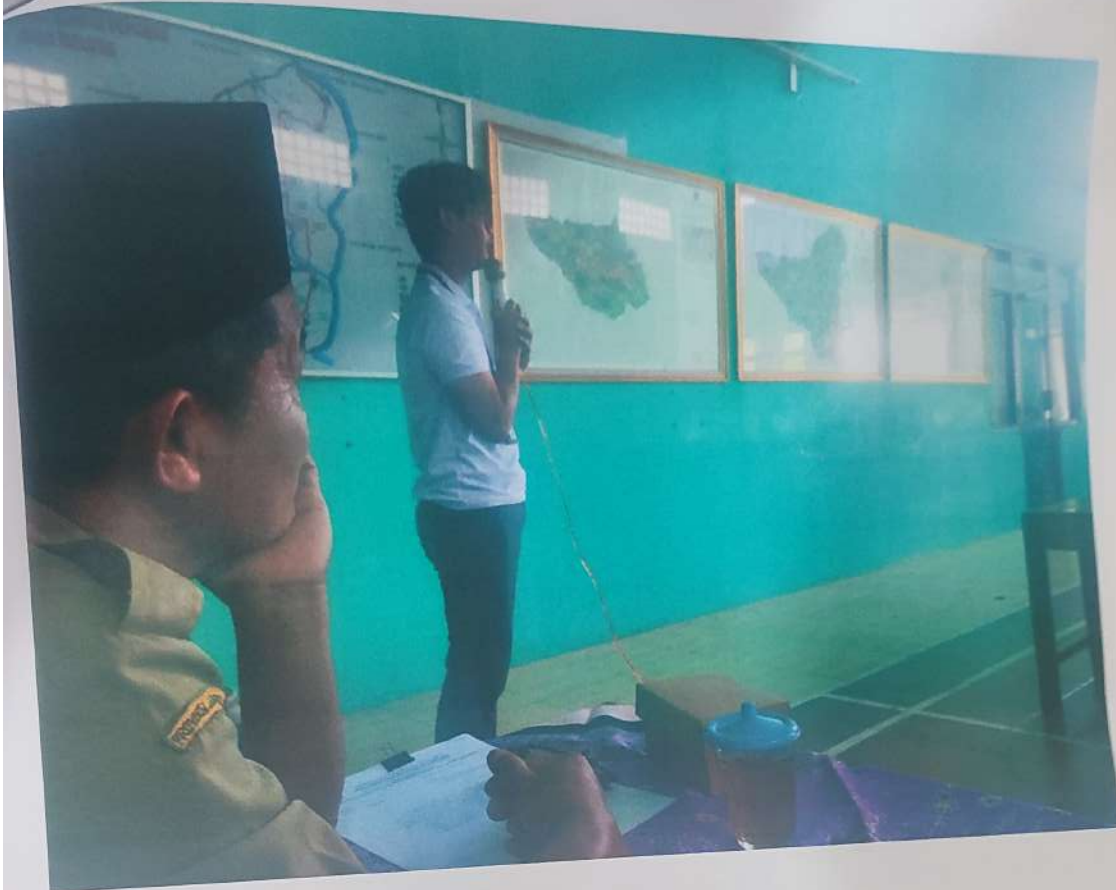
Dalam kegiatan Sociopreneur yang kami lakukan didesa melung selama bulan April ialah menggali informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh desa melung. Dimana kami menemui beberapa orang yang berwenang didesa melung seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Ketua PKK, Ketua BUMDES dan beberapa ketua perkumpulan pemuda didesa melung seperti Pokdarwis . Dimana saya bertemu dengan Kepala Desa melung yaitu Pak Khoerudin, Pak Kades menjelaskan cukup detail mengenai potensi yang dimiliki oleh desa melung. Selain itu kami juga melakukan pemasaran kepada salah satu UMKM desa melung dengan memasukkan produk ke salah satu hotel di purwokerto yaitu Hotel aston.

Kemudian kami juga melakukan sosialisasi kepada ibu PKK, dimana diacara ibu PKK kami memaparkan pengenalan Program PKKP dan Perkenalan secara personal dengan warga desa Melung. Kemudian kami juga melakukan kunjungan ke potensi desa melung yaitu wisata Pagubugan melung, dimana melung menjadi salah satu desa wisata yang ada di Banyumas, dimana Pagubugan melung merupakan tempat wisata kolam renang ditengah alam dengan pemandangan yang luar biasa menakjubkan. Dimana pengelola Pagubugan ialah salah satu pemuda desa melung yaitu Mas Maman, Mas Maman menjelaskan bahwa di Pagubugan saat ini pengurus 3 orang team inti.

Permasalahan yang ada dalam Sociopreneur ialah kami perlu menggali lebih dalam dalam memahami potensi desa melung agar program kami bisa tepat sasaran



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TIMUR



- **TARGET BULAN SELANJUTNYA**
- **(Mei - Agustus 2024)**

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target dalam kegiatan entrepreneur yang saya lakukan ialah dimana produk saya bisa melengkapi legalitas seperti halal dan HKI. Selain itu saya juga ingin memasarkan produk saya ke retail dan toko oleh-oleh. Selain itu saya juga ingin berkolaborasi dengan desa wisata Pagubugan melung agar menjadi oleh-oleh khas melung.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target yang akan kami lakukan ialah berfokus pada harapan dari pemerintah Desa, dimana wisata menjadi keinginan agar bisa berkembang dimana kami akan meriset permasalahan apa saja yang menjadi alasan turunnya omset wisata Pagubugan. Selain dalam wisata kami juga akan memasukan UMKM menjadi kolaborasi dengan wisata Pagubugan, dimana permasalahan UMKM ialah pelatihan manajemen, pemasaran dan legalitas dimana nanti kedepan kami akan memberikan pelatihan kepada para UMKM Di desa Melung dan mengundang profesional untuk Memaparkan materi yang dibutuhkan dimana kami sudah berkolaborasi dengan Rumah BUMN dan Beberapa Dinas untuk support program untuk desa melung

• KESIMPULAN

Dalam bulan April kegiatan yang kami lakukan dalam entrepreneur dan sociopreneur masih belum cukup maksimal dalam masih dalam penggalan informasi yang mendalam mengenai potensi potensi yang ada di desa melung. Tetapi kami upayakan hal hal yang cukup mudah diterima oleh warga melung seperti memberikan arahan arahan seperti sosialisasi sosialisasi yang dibutuhkan oleh warga desa melung

• LAMPIRAN-LAMPIRAN





